

Survei Tingkat Antusias Siswa Pada Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19

Danang Wahyudi*, Andi Taufan Bayu², Apri Satriawan Chan³
Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara
*danangw27.dw@gmail.com

Abstrak

Pada masa pandemi covid- 19 semua kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka menggunakan platform daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat antusias siswa pada pembelajaran pjok di masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini melibatkan sebanyak 30 siswa kelas V-A SDN Baktijaya 4 Depok. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi google form dan penyebaran angket menggunakan aplikasi whatsapp. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil seluruh responden peserta didik menunjukkan tingkat antusias siswa pada pembelajaran pjok di masa pandemic covid-19 termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata skor 72,6%. Kata

Kata Kunci: Survei, Antusias dan Pembelajaran PJOK.

Diseminarkan pada sesi paralel: 9 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, "*As organizations depend on a lot on their teachers*" (Utami et al., 2021).

Di dunia saat ini sedang marak wabah corona virus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran

daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.

Pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tentunya tidak ada banyak kendala, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) tidak semua peserta didik memiliki (handpone), kendala ekonomi yang membuat kesulitan memiliki kouta untuk belajar, dll. Sama halnya dengan SDN Baktijaya 4 Depok yang memiliki masalah kompleks seperti paparan pada masalah diatas. Dari masalah tersebut membuat kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK jarak jauh.

Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK SDN Baktijaya 4 Depok pada hari Senin, 26 April 2021, mengatakan bahwasanya “Peserta didik di SDN Baktijaya 4 Depok kurangnya antusias dalam mengikuti pembelajaran daring yang diberikan oleh guru PJOK, karena permasalahan mulai dari tidak memiliki kouta, juga dalam satu keluarga hanya memiliki 1 handphone dan digunakan secara bersama-sama atau bergiliran, bahkan ada yang tidak memiliki handphone sehingga menyebabkan sulitnya melakukan pembelajaran jarak jauh yang telah diterapkan oleh sekolah guna memutus tali rantai penyebaran virus Covid-19”.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti berniat melakukan penelitian tentang “Survei Tingkat Antusias Siswa Pada Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19”. Dengan maksud dan harapan tercapainya pembelajaran yang maksimal dan terjadi peningkatan dari antusias peserta didik SDN Baktijaya 4 Depok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Sugiyono menyatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dengan metode survei, peneliti akan mengumpulkan data mengenai tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dan kemudian dilakukan analisis. Tahap pertama Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa melalui bantuan google form sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 5A SDN Baktijaya 4 Depok.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

TABEL SKOR DAN NILAI RESPONDEN																				
NO	NAMA	RESPON																JUMLAH	%	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	75,0	
2	B	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42	65,6	
3	C	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	73,4	
4	D	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	56	87,5	
5	E	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	42	65,6	
6	F	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45	70,3	
7	G	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	62	96,9	
8	H	4	4	4	4	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	50	78,1	
9	I	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	1	4	2	3	2	4	46	71,9	
10	J	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	47	73,4	
11	K	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	53	82,8	
12	L	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	51	79,7	
13	M	3	3	2	2	2	1	1	1	3	4	3	4	2	3	3	4	41	64,1	
14	N	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	4	4	4	4	4	48	75,0	
15	O	3	3	3	4	4	1	4	1	4	4	1	3	3	4	4	4	50	78,1	
16	P	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	50	78,1	
17	Q	3	3	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	4	1	3	2	34	53,1	
18	R	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	44	68,8	
19	S	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	39	60,9	
20	T	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50	78,1	
21	U	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	42	65,6	
22	V	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	46	71,9	
23	W	3	4	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	4	41	64,1	
24	X	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45	70,3	
25	Y	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47	73,4	
26	Z	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	39	60,9	
27	AA	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50	78,1	
28	AB	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	47	73,4	
29	AC	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45	70,3	
30	AD	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47	73,4	
JUMLAH		97	100	86	83	90	78	72	71	98	92	68	98	77	94	91	99	1394	2178,1	
RATA - RATA																		46,46666667	72,6	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudian setelah dilakukan perhitungan total, maka diperoleh hasil survei tingkat antusias siswa pada pembelajaran pjok di masa pandemi adalah sebesar 72,6%. Ini berarti siswa kelas 5A SDN Baktijaya 4 Depok memiliki tingkat antusias dengan kategori “Sedang”

Dari hasil penelitian diatas dapat dikaitkan dengan artikel penelitian yang relevan yaitu penelitian yang berjudul tingkat antusias masyarakat malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli, dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat malangan usia 9-15 tahun yang berkategori antusias sangat tinggi sebanyak 3 anak (10 %), kategori antusias tinggi sebanyak 6 anak (20 %), kategori antusias sedang sebanyak 11 anak (36,7 %), kategori antusias rendah sebanyak 10 anak (33,3 %) dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori antusias sangat rendah. Penelitian relevan selanjutnya dari penelitian yang berjudul antusiasme siswa remaja terhadap upaya pelestarian budaya melalui permainan olahraga tradisional di museum negeri jawa timur mpu tantular. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa nilai tingkat antusiasme siswa remaja terhadap upaya pelestarian budaya melalui permainan olahraga tradisional berada pada kategori sedang. Dibuktikan dengan persentase pada motivasi tinggi sebesar 20%, diikuti oleh motivasi sedang sebesar 80%.

Setelah dikaitkan dengan beberapa artikel yang relevan dengan penelitian ini ditemukan banyak hal-hal yang berkaitan seperti penelitian lebih mengukur aspek antusias, lebih kepada untuk mengetahui hasil dari tingkat antusias siswa pada pembelajaran pjok yang terjadi, dan hasil penelitian ini pun sangat mendukung demi mengetahui aspek dari penelitian terutama tingkat antusias siswa.

Dokumentasi penyampaian kepada siswa via zoom meeting terhadap penelitian yang akan dilakukan disekolah. Serta memberikan pengarahan tentang pengisian kuisioner kepada siswa yang dilaksanakan melalui google form.

Gambar III Ringkasan Hasil Uji Validitas Pearson

NO ITEM	Rtabel	Rhitung5%(23)	KRITERIA
1	0,671	0.413	VALID
2	0,597	0.413	VALID
3	0,098	0.413	GUGUR
4	0,629	0.413	VALID
5	0,353	0.413	GUGUR
6	0,671	0.413	VALID
7	0,737	0.413	VALID
8	0,451	0.413	VALID
9	0,557	0.413	VALID
10	0,504	0.413	VALID
11	0,517	0.413	VALID
12	0,592	0.413	VALID

13	0,308	0.413	GUGUR
14	0,591	0.413	VALID
15	0,474	0.413	VALID
16	0,420	0.413	VALID
17	0,156	0.413	GUGUR
18	0,166	0.413	GUGUR
19	0,369	0.413	GUGUR
20	0,178	0.413	GUGUR
21	0,377	0.413	GUGUR
22	0,099	0.413	GUGUR
23	0,533	0.413	VALID
24	0,615	0.413	VALID
25	0,589	0.413	VALID

Disajikan Gambar tabel validitas angket kuesioner dari hasil validitas terdapat 16 angket kuisisioner yang valid dan 9 butir angket yang gugur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Survei tingkat antusias siwa pada pembelajaran pjok di masa pandemi covid-19”, untuk hasil dari seluruh responden menunjukkan bahwa tingkat antusias siswa pada pembelajaran pjok dimasa pandemic covid-19 termasuk dalam kategori “SEDANG” dengan rata-rata skor 72,6%.

REFERENSI

- Achmad Paturusi,.” Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga”. (Jakarta:Rineka Cipta. 2012)
- Adang Suherman,. “Dasar-dasar penjaskes”. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000)
- Anthony Dio Martin, Anthony Dio. 2003. Emotional Quality Management; Refleksi,Revisi,dan Revitalitas Hidup Melalui Kekuatan Emosi. Jakarta: Penerbit Arga
- ArneDonald Samuel,. Antusiasme Guru Dalam Program Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Determinannya.(Donald Samuel. Jurnal Kelola Vol. 2 No. 1. Tahun 2014,
- Hamalik, O. “Media pendidikan”. (Bandung: Penerbit Alumni. 2010)
- Lutan, R. “Strategi pembelajaran penjas”. (Jakarta: Universitas Terbuka. 2000)
- Novita Arnesi dan Abdul Hamid., Pengguna Media Pembelajaran Online – Offline danKomunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris.(Jurnal Teknologi & Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Tahun 2015)
- Ruly Mujahid, 2012. Bangkitkan antusiasme anda. <http://reframepositive.com>
- Sudijono, “Pengantar statistik pendidikan “ 2009

- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung (2017)
- Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung (2017)
- Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta (2011)
- Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. (Bandung 2018).
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. (Bandung 2010)
- Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian”2010
- Sukintaka. “Teori pendidikan jasmani”. (Yogyakarta: Esa Grafika. 2004)
- UU No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal 1 Ayat 20
- Widoyoko “Teknik penyusunan instrumen penelitian” 2014
- Sudijono,. “Pengantar statistik pendidikan”2009